

PEMKOT GANDENG BPD DIY PERCEPAT PENYALURAN

## 1.160 Lansia Miskin Mendapat Bantuan Sosial

**YOGYA (KR)** - Sebanyak 1.160 warga lanjut usia (lansia) miskin di Kota Yogya memperoleh bantuan sosial melalui program Asistensi Sosial bagi Lanjut Usia (Aslun). Pemkot Yogya menggandeng Bank BPD DIY Cabang Senopati guna mempercepat proses penyaluran.

Kepala Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Dinsosnakertrans) Kota Yogya Maryustion Tolang, menyampaikan para penerima bantuan sosial program Aslun sebelumnya telah diseleksi secara ketat. "Pertama mereka ialah dari kategori miskin yang ditunjukkan dengan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) maupun Keluarga Sasaran Jaminan Perlindungan Sosial (KSJPS)," jelasnya di sela penyerahan secara simbolis di Kantor Kas BPD DIY kompleks Mal Pelayanan Publik (MPP) Kota Yogya, Jumat (6/12).

Jumlah bantuan yang diterima ialah sebesar Rp

300.000 per bulan untuk periode dua bulan. Sehingga masing-masing penerima mendapatkan Rp 600.000 yang diberikan sekaligus. Bantuan juga diberikan secara bertahap melalui rekening Bank BPD DIY. Hal ini selaras dengan upaya pemerintah dalam menyukseskan gerakan nontunai.

Maryustion menambahkan, selain menyaring data melalui DTKS dan KSJPS, pihaknya menyisir penerima program serupa yang dikelola oleh Pemda DIY. Oleh karena itu 1.160 lansia miskin yang menerima bantuan Aslun dipastikan belum pernah mendapatkan bantuan serupa

dari instansi lain. "Data ini sudah klar dan tidak ada duplikasi. Mereka juga bukan dari kalangan ASN, TNI maupun Polri. Sehingga antara kami dengan Pemda DIY justru saling melengkapi sebagai bentuk kehadiran negara di tengah masyarakat," imbuhnya.

Sementara Pimpinan Cabang Bank BPD DIY Senopati, Gunawan Hasri Baskoro, mengungkapkan pihaknya membantu penyaluran melalui rekening Simpeda Peduli. Produk tabung baru tersebut mendukung penyaluran dana yang cepat, tepat dan akurat. Apalagi tidak ada saldo yang mengendap dalam rekening itu sehing-

ga penerima bisa mengambil seluruh dananya tanpa harus menyetor saldo. "Untuk mengambil tidak harus ke BPD DIY Cabang Senopati tetapi silakan di kantor kas yang terdekat dari tempat tinggal. Akuntabilitas dan percepatan merupakan prioritas kami. Sehingga ini merupakan wujud sinergi kami dengan Pemkot Yogya," urainya.

Sedangkan Penjabat (Pj) Walikota Yogya Sugeng Purwanto, berharap bantuan sosial itu bisa memberikan kemanfaatan bagi para lansia miskin di Kota Yogya. Meski dari sisi nominal tidak terlalu besar namun hal itu merupakan perhatian pemerintah terhadap masyarakat dari kelompok rentan. "Program bantuan sosial juga tidak hanya sebatas



KR-Ardhi Wahdan

**Pj Walikota Yogya secara simbolis menyerahkan bantuan Aslun didampingi Kepala Dinsosnakertrans dan Pimpinan Cabang Bank BPD DIY Senopati.**

Aslun melainkan masih banyak program pemberdayaan dalam bentuk lain. "Program bantuan sosial itu bentuknya cukup banyak.

Untuk yang Aslun ini harapannya minimal bisa membantu penguatan dalam mencukupi kebutuhan dasar, terutama untuk ba-

han pangan pokok. Sekecil apapun bantuan, jika bisa dikelola pasti akan memberikan manfaat," katanya. **(Dhi)-f**

SELEKSI PPPK MULAI DILAKUKAN

### Pemda DIY Targetkan Penghapusan Tenaga Honorer

**YOGYA (KR)** - Pemda DIY menargetkan pada tahun 2025 mendatang, tidak menggunakan tenaga honorer atau tenaga bantu (Naban). Guna mewujudkan hal itu Pemda DIY membuka formasi Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) untuk menggantikan status naban yang selama ini dipekerjakan di lingkup Pemda DIY.

"Sesuai arahan pemerintah pusat untuk menghapus tenaga honorer, Pemda DIY memberikan kesempatan bagi Naban yang telah bekerja sekurang-kurangnya dua tahun untuk mengikuti seleksi PPPK. Selain memiliki masa kerja sekurang-kurangnya dua tahun, mereka juga diberi honor melalui APBD," kata Sekretaris Daerah (Sekda) DIY Beny Suharsono di Kompleks Kepatihan, Jumat (6/12).

Menurut Beny, tenaga honorer atau Naban merupakan tenaga yang diangkat melalui seleksi dan memiliki Surat Keputusan (SK) Gubernur DIY. Mereka juga mendapatkan gaji yang bersumber dari



KR-Riyana Ekawati

**Beny Suharsono**

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD).

"Seperti diketahui bersama bahwa tenaga honorer atau Naban di DIY ada gajinya bersumber dari APBD dan memiliki SK Gubernur. Sedangkan untuk PPPK memiliki kelebihan karena dapat mengisi jabatan struktural maupun fungsional. Perbedaan utama antara PPPK dan PNS terletak pada hak pensiun," terangnya. Menurutnya, formasi PPPK hanya dipertimbangkan bagi naban, sementara tenaga kontrak dari pihak ketiga atau outsourcing tetap akan digunakan.

Saat ini, proses seleksi PPPK khusus untuk naban tengah berlangsung di Balai Latihan Pendidikan Teknik (BLPT) DIY. Tes tersebut digelar bersamaan dengan seleksi Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS). "Formasinya kita buka untuk mereka (PPPK). Jadi mereka diberi kesempatan agar bisa mengikuti seleksi PPPK," ujarnya. **(Ria)-f**

JAMIN PASOKAN HINGGA DISTRIBUSI

### Kebutuhan Bahan Pokok Akhir Tahun Dipastikan Aman

**YOGYA (KR)** - Kebutuhan bahan pangan pokok untuk masyarakat hingga akhir tahun dipastikan aman. Pemkot Yogya bersama Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) akan menjamin ketersediaan pasokan hingga kelancaran distribusi ke masyarakat.

Penjabat (Pj) Walikota Yogya Sugeng Purwanto, menjelaskan pihaknya sudah meningkatkan koordinasi lintas instansi terkait hal tersebut. "Kelancaran distribusi menjadi prioritas utama agar barang kebutuhan pokok sampai ke tangan konsumen dengan harga yang wajar dan terkendali. Persediaan kebutuhan pangan dan pokok lainnya harus dipastikan aman, begitu juga pengendalian harga yang proaktif, adanya pengawasan harga yang lebih intensif, terutama bahan pangan pokok di pasar rakyat maupun modern," terangnya, Jumat (6/12).

Menurutnya, kerja sama antara pemerintah, pelaku usaha, dan masyarakat sangat penting untuk mencegah praktik penimbunan dan spekulasi yang dapat menyebabkan lonjakan harga yang tidak wajar.

"Monitoring dan operasi pasar tentu menjadi bagian dari pengendalian inflasi. Bersama Bank Indonesia Perwakilan DIY, Bulog Kanwil Yogyakarta, Pertamina, BPS Kota Yogyakarta dan stakeholder terkait kami terus berkoordinasi, bekerja sama dengan distributor, pedagang dan pelaku usaha lainnya dalam menjaga stabilitas pasokan dan harga secara khusus saat menghadapi lonjakan permintaan," imbuhnya.

Selain itu Sugeng menyatakan, Pemkot bersama Kodim 0734, Polresta, Kejaksaan Negeri, Badan Intelijen Negara DIY berkomitmen untuk meningkatkan keamanan dan ketertiban pada momen libur Nataru 2025, menciptakan rasa aman dan nyaman bagi warga masyarakat juga wisatawan.

Sejalan dengan itu Kepala Perwakilan Bank Indonesia DIY Ibrahim, menjelaskan jelang akhir tahun Yogyakarta akan menyambut banyak wisatawan. Hal tersebut menjadi konsentrasi bersama untuk memastikan ketahanan pangan berjalan optimal. "Tentunya kita bersama-sama optimis inflasi di Kota

Yogya dan kabupaten di DIY dapat terus terjaga dan stabil. Terutama dengan memastikan ketersediaan pasokan, keterjangkauan harga, kelancaran distribusi, dan komunikasi efektif. Begitu juga dengan keberadaan Kios Segoro Amarto dan Warung Mrantasi yang pengembangannya terus diperkuat," jelasnya.

Sementara itu Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Yogya Mainil Asni, mengatakan selama 11 bulan terakhir angka inflasi di Kota Yogya secara kumulatif berada di angka 1,25 persen. Sementara secara year on year atau dibandingkan tahun sebelumnya berada di angka 1,55 persen. "Dalam lima tahun ini di setiap Desember tidak terjadi kenaikan yang terlalu signifikan. Pengendalian yang dilakukan TPID dikatakan sudah baik pada semua kelompok komoditas. Kecuali pada kelompok pengeluaran perawatan pribadi dan jasa lainnya, yang di dalamnya terdapat emas perhiasan termasuk antam, terjadi kenaikan harga secara global," paparnya. **(Dhi)-f**

PENYUSUNAN RKPD DIY 2026

### Momentum Perkuat Kolaborasi dan Inovasi

**YOGYA (KR)** - Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) DIY 2026 menjadi upaya dalam menjawab tantangan pembangunan dengan mengoptimalkan seluruh potensi daerah. Mulai dari sumber daya manusia, alam dan pembiayaan. Di tengah estafet kepemimpinan di tingkat nasional serta dinamika pembangunan, Wakil Gubernur (Wagub) DIY berharap keberlanjutan dukungan dari pemerintah pusat tetap terjaga. Terutama melalui pelaksanaan proyek strategis nasional di DIY. Untuk itu sinergi menjadi kunci untuk memastikan kesejahteraan masyarakat dapat terwujud secara optimal.

"Kick-off meeting penyusunan

RKPD DIY Tahun 2026 merupakan langkah awal yang strategis untuk memastikan bahwa arah pembangunan DIY tetap sejalan dengan kebijakan nasional. Mari kita jadikan momentum ini untuk mempererat kolaborasi dan inovasi dalam menyusun perencanaan pembangunan yang berdampak nyata bagi masyarakat," kata Wagub DIY Sri Paku Alam X dalam Kick-off meeting penyusunan RKPD DIY Tahun 2026 di Gedhong Pracimasano, Kompleks Kepatihan, Kamis (5/12).

Wagub DIY mengatakan, tahun 2026 menjadi awal penting bagi perjalanan menuju Visi Jangka Panjang Daerah Tahun 2045. Yaitu DIY yang maju, sejahtera,

berkelanjutan, dijiwai kebudayaan dan keistimewaan. Saat ini merupakan fase keempat dari pelaksanaan RPJMD 2022-2027, dimana keberhasilan pencapaian target-target yang telah dirancang akan menjadi kunci dampak nyata yang dirasakan masyarakat.

Dalam kesempatan itu Sekda DIY, Beny Suharsono menyampaikan, penyusunan RKPD Tahun 2026 harus memiliki keterkaitan erat dengan dokumen Rencana Perencanaan Jangka Panjang Daerah (RPJPD). Adanya kick off meeting menandai langkah awal bagi Pemda DIY dalam menyusun RKPD Tahun 2026. Kolaborasi menjadi kunci dalam keberhasilan pembangunan. Untuk itu

masuk dan kontribusi secara langsung dari peran berbagai stakeholder dalam pembangunan di Tahun 2026.

"Proses penyusunan RKPD masih cukup panjang. Untuk itu, masukan dan kontribusi dari para stakeholder masih dapat disampaikan pada forum-forum yang lain seperti Forum Konsultasi Publik, Forum Perangkat Daerah, dan Musrenbang," jelasnya. Beny berharap, saran dan masukan yang disampaikan dapat menambah khasanah dalam kualitas perencanaan untuk tahun 2026. Dengan begitu adanya kick off meeting dapat memberikan manfaat yang besar dan luas bagi pembangunan di DIY. **(Ria)-f**

DPRD DIY KE RENGASDENGKLOK

### Melihat Saksi Sejarah Kemerdekaan RI



KR-Atiek Widayastuti H

**Wakil Ketua DPRD didampingi Ketua DPRD DIY ketika mengunjungi Rumah Sejarah di Rengasdengklok.**

**YOGYA (KR)** - DPRD DIY membawa pesan bagi generasi muda usai mengunjungi Rumah Sejarah di Rengasdengklok Karawang Jawa Barat, Jumat (6/12). Salah satunya adalah menjaga Indonesia itu penting. "Kita punya negara, bangsa dan menjadi kewajiban kita semua untuk menjaganya dengan sebaik-baiknya," kata Ketua Komisi A DPRD DIY Eko Suwanto ketika mengunjungi Rumah Sejarah Djiaw Kie Siong Rengasdengklok Karawang.

Kunjungan kerja ini juga diikuti para wartawan. Di Rumah Sejarah, rombongan ditemui oleh Janto Djoewari, cucu dari Djiaw Kie Siong. Banyak pesan yang bisa diambil dari kunjungan tersebut. Selain mengerti tentang sejarah, rombongan juga tahu betapa besarnya dedikasi pengorbanan, semangat dalam merebut kemerdekaan.

"Memang Bung Karno dan Bung Hatta tidak sampai 24 jam di sini. Tapi di lokasi inilah naskah proklamasi disusun. Dan perjalanan dari Jakarta ke Rengasdengklok dan kembali lagi ke Jakarta itu juga sangat beresiko. Namun semangat juang mereka itu bisa dicontoh generasi muda sekarang," ungkapnya.

Hal yang tidak kalah penting menurut Eko adalah, menjadi seorang pemimpin itu tidak bisa instan. Melainkan harus dilewati dengan perjuangan yang tidak mudah.

Wakil Ketua DPRD DIY Umbarudin Masdar mengaku terkesan dengan napak tilas perjalanan pahlawan bangsa. Apalagi untuk menelusuri jejak sejarah berdirinya Indonesia. Dan Rengasdengklok menjadi salah satu tempat bersejarah. Bagaimana pertama kalinya muncul pernyataan Proklamasi Harga Mati dari para pemuda. "Ini penting, karena tanpa sejarah itu kita tidak bisa menjadi bangsa seperti saat ini. Kita bisa belajar bagaimana pendiri bangsa menyatukan bangsa di rumah ini," pungkas Umbarudin. **(Awh)-f**

HASIL INSPEKSI 2024 PEROLEH NILAI TINGGI

### Sistem Proteksi Kebakaran Gedung Perhotelan Diapresiasi

**YOGYA (KR)** - Pemkot Yogya memberikan apresiasi kepada pengelola perhotelan lantaran sistem proteksi kebakaran terhadap gedung yang dinilai baik. Berdasarkan hasil inspeksi selama tahun 2024 sistem proteksi kebakaran gedung perhotelan menunjukkan hasil yang sangat tinggi.

Kepala Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan (Damkarmat) Kota Yogya Taokhid, mengungkapkan setiap tahun pihaknya rutin melakukan inspeksi terhadap sistem proteksi kebakaran dengan sasaran berbagai gedung di Kota Yogya. "Tahun ini ada 40 gedung yang meliputi perkantoran, perusahaan, rumah sakit, sekolah, hotel atau apartemen, dan pemukiman atau rumah susun di Kota Yogya. Sasarannya juga terus kami perbarui," ungkapnya, Kamis (5/12).

Inspeksi harus menjadi agenda rutin seiring tingkat risiko kejadian kebakaran di Kota Yogya cenderung tinggi. Meski luas wilayah cenderung kecil namun aktivitas masyarakat di Kota Yogya sangat ma-

plek. Mulai dari kepentingan pendidikan, industri, niaga, hiburan serta akomodasi pariwisata. Tingginya aktivitas masyarakat yang memanfaatkan gedung harus mendapatkan jaminan keamanan dan kenyamanan, khususnya dari risiko kebakaran.

Taokhid menambahkan inspeksi proteksi kebakaran merupakan pemeriksaan proteksi aktif, proteksi pasif dan Manajemen Keselamatan Kebakaran Gedung (MKKG). Terutama terkait kondisi dan fungsi sarana dan prasarana pencegahan serta penanggulangan bahaya kebakaran agar bangunan gedung tersebut andal terhadap bahaya kebakaran. "Penilaiannya ada 23 komponen yang diperiksa oleh tim inspeksi, antara lain water reservoir atau source, jenis pompa yang digunakan, detecto, manual fire alarm, pipa hisap pompa, apar, flexible joint, pemadam otomatis. Juga sarana penyelamatan jiwa meliputi pintu darurat, penunjuk arah darurat, pencahayaan darurat, lift kebakaran, titik kumpul dan MKKG," paparnya.

Pihaknya juga menjelaskan setidih pelaksanaan inspeksi, dilakukan penilaian atau skoring untuk menilai sistem proteksi yang dimiliki oleh bangunan gedung. Hasil penilaian tersebut menjadi tiga kategori yakni, memenuhi, cukup dan kurang. "Kami terus berupaya mendorong bangunan gedung di Kota Yogya meningkatkan sistem proteksi dari bahaya kebakaran. Kami mengoptimalkan edukasi juga kami lakukan evaluasi lebih lanjut setelah penilaian ini," katanya.

Menurutnya, melaksanakan pencegahan bahaya bencana kebakaran merupakan tanggung jawab bersama. Taokhid membeberkan pihaknya sedang berproses penyusunan peraturan yang di dalamnya melibatkan pelaku usaha untuk memiliki kepedulian terhadap lingkungan salah satunya sistem proteksi kebakaran.

Terkait hasil inspeksi sistem proteksi kebakaran tersebut, Damkarmat Kota Yogya juga memberikan penghargaan bagi pengelola gedung yang skor atau nilainya

tinggi. Khusus perhotelan, pada tahun ini terdapat enam gedung yang diberikan penghargaan. Masing-masing ialah Carani Hotel Yogyakarta, POP! Hotel Malioboro Yogyakarta, Hotel SM Tower Malioboro, Patra Malioboro Hotel, Zest Hotel Yogyakarta, dan Cordela Hotel Kartika Dewi Yogyakarta.

Chief and Engineering Carani Hotel Yogyakarta Rizqi Perdana, menyampaikan rasa terima kasih dan merasa bangga atas penghargaan yang diberikan. Menurutnya kenyamanan dan keamanan pengunjung menjadi tujuan bersama dalam pelayanannya. Dengan memberikan rasa nyaman dan aman dapat berimbas meningkatnya lama kunjungan wisatawan ke Kota Yogya serta menumbuhkan rasa ingin kembali ke hotelnya. "Tentu tidak menyangka bisa menjadi terbaik pertama pada Sistem Proteksi Kebakaran (Siprotek) Award 2024. Memang kami rutin melakukan pengecekan perawatan dari peralatan proteksinya dan mesin-mesin," katanya. **(Dhi)-f**